BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif (*descrptive research*). Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan masalah yang terjadi di suatu penelitian. Penelitian deskriptif ini mencari kebenaran yang ada dalam objek penelitian. Jenis penelitian ini tidak dapat memberikan opini atau memanipulasi tentang objek penelitian. Fenomena yang terjadi di objek penelitian akan di teliti dengan benar untuk mencari kebenaran mengenai informasi, kegiatan yang terjadi di objek penelitian dan masalah yang ada dalam sebuah penelitian (Sudaryono, 2018: 82).

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian yang benar-benar terjadi dalam sebuah fenomena. Jenis penelitian ini tidak ada unsur manipulasi informasi di sebuah objek penelitian. Jenis penelitian ini akan di gambarkan secara berurutan mengenai objeknya, subjeknya dan kebenarannya. Penelitian deskriptif ini menggunakan waktu yang singkat (Sudaryono, 2018: 82).

Penulis dapat merasakan fenomena komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) melalui jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini akan menggambarkan fenomena yang terjadi pada komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC). Penulis merasakan fenomena sehingga dapat mendeskripsikan kejadian yang terjadi secara sistematis melalui pengamatan. Hasil deskripsi ini

membantu penulis menganalisa penelitiannya. Selain itu, penulis menggambarkan informasi yang diterima nggota komunitas LKBC, informan dalam komunitas LKBC dan peristiwa yang terjadi dalam kegiatan komunitas.

3.1.1. Metode Pendekatan Penelitian

Denzin dan Lincoln menjelaskan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang memiliki latar belakang berbentuk sederhana yang akan menganalisis masalah yang terjadi berdasarkan metode penelitian. Menurut Erikson penelitian kualitatif adalah mempertemukan dan mendesripsikan secara narasi pada suatu fenomena dan mencari efek yang terjadi dalam kehidupan penelitian. Penelitian kualitatif ini berdasarkan sejarah postpositivisme yang bertujuan untuk melakukan penelitian pada fenomena yang terjadi pada objek sehingga dapat menganalisa secara sederhana (Anggito & Johan, 2018: 8). Metode penelitian kualitatif dapat menggambarkan kondisi yang terjadi dalam sebuah penelitian.

Frankel menjelaskan penelitian kualitatif memiliki karakteristik adalah metode ini menggunakan analisa data melalui induktif. Penelitian ini berfokus pada proses pengamatan, berbentuk tulisan dan gambar. Penelitian kualitatif akan berfokus pada mencari data dan informasi dan dilanjutkan dengan hasil penelitian. Hal ini membuat peneliti melakukan proses penelitian secara sistematis dalam memberikan verifikasi, mereduksi data dan menganalis datanya (Anggito & Johan, 2018: 10–12).

Dalam penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian bersifat umum dan akan dikembangkan menjadi sebuah proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan mencari pola keterkaitan yang berifat interkatif,

menemukan teori dan memberikan gambaran secara realita yang bersifat fakta dan terpercaya. Namun, dalam penelitian kualitatif mencari data melalui dokumen penting dari objek penelitian, hasil catatan dari wawancara, dan rekaman pada saat menuju kelapangan. Selain itu, kepercayaan peenlitian dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian kredibilitas, depenalitas dan proses analis penelitian (Sugiyoyo, 2012: 14–16).

3.1.2. Paradigma Penelitian

Paradigam penelitian adalah suatu persepktif riset yang dipakai peneliti untuk melihat cara berfikir peneliti. Melalui paradigma peneliti dapat melihat secara relitas, memahami masalah, mengetahui proses peneliti menelusuri temuan-temuan pada penelitian. Paradigma penelitian ini mencoba mendeskripsika suatu nilai kepercayaan dalam sebuah penelitian dan membuat tahap penelitian melalui pedoman. Selain itu, paradigma menjadi kefokusan untuk mencari kebenaran pada penelitian (Batubara, 2017: 102–103).

Penelitian menggunakan paradigma *constructivism*, dimana paradigma ini memberikan pandangan pengetahuan tidak didapat dari pengalaman yang bersifat fakta namun, dari hasil pola pikir peneliti secara subjektif. Perkenalan manusia didapat bukan dari objek akan tetapi dari subjek. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman itu hanya bersifat terlihat yang sumbernya dari hasil pola pikir konstruksi. Paradigma konstruktivistik ini membantu untuk memandang peserta secara realitas, dimulai dari berinteraksi dan menggunakan norma-norma berlaku (Batubara, 2017, p. 104). Selain itu, paradigma ini membantu peneliti memikirkan penelitiannya berbentuk konstruksi dan menilai menggunakan pandangan manusia.

Peneliti memandang secara realitas fenomena yang terjadi dalam komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dan mencoba berinteraksi dengan komunitas untuk mendapat hasil penelitiannya. Pada saat terjun kelapangan peneliti mencoba memandang komunitas secara konstruksi sehingga memunculkan pengetahuan yang luas melalui pandangannya. Hal ini dapat memunculkan nilai-nilai sosial dan aturan sesuai norma yang berlaku. Selain itu, paradigma ini mencoba mendekati komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) sehingga memberikan pengaruh memenuhi kebutuhan anggota pencarian lowongan kerja Batam *City* (LKBC).

3.2. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa perilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati (Surokim, 2016: 132). Objek penelitian ini dilakukan pada komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC), anggota grup lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dan grup telegram lowongan kerja Batam *City* (LKBC).

3.3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan yang di pilih peneliti untuk diteliti, biasanya dalam bentuk manusia, barang, dan kelompok (organisasi). Subjek penelitian ini terdiri dari individu dan lokasi yang menarik yang akan di amati oleh peneliti dalam memproleh informasi pada objek penelitian. Pada penelitian kualitatif dapat menetukan subjek penelitiannya melalui teknik *purposive* . Teknik *purposive* ini dilakukan peneliti untuk mencari informan sesuai dengan tema penelitian dan

dipilih informannya (Surokim, 2016, pp. 130–131). Peneliti akan mencari subjek penelitiannya yang bertujuan memenuhi penelitiannya.

Penelitian dua jenis subjek penelitian yaitu key informan dan informan. Key informan adalah seseorang yang paling utama pada suatu organisasi, benda dan manusia. Hal ini peneliti akan membuatnya sebagai informan kunci dalam penelitian. Namun informan adalah seseorang yang berusaha membantu peneliti akan tetapi dia terlibat dalam objek penelitiannya (Pramelani & Lestari, 2019, p. 43). Subjek penelitian komunitas kerja Batam *City* (LKBC) dan angota grup telegram kerja Batam *City* (LKBC).

3.3.1. *Key Informan*

Key informan pada penelitian adalah Roy Boy Simbolon. Roy Boy Simbolon seorang yang bergabung didalam komunitas. Roy berjenis kelamin laki-laki. Roy lahir di Pematang Buluh pada tanggal 20 September 1999. Roy menyelesaikan pendidikannya di SMAN 1 Tanjung Beringin dengan jurusan IPA. Roy Boy Simbolon beragama kristen protestan. Roy merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Roy memiliki status belum menikah (lajang). Roy Boy Simbolon merantau ke Kota Batam di tahun 2018 dan bertempat tinggal Bengkong Sadai Blok D No 8 C. Roy pernah bekerja di PT Passion Plastics selama satu tahun di bidang operator. Roy bekerja di Blogger dan jasa CV di bidang wirausaha. Roy menggunakan media sosial terdiri tiga seperti @royboy.simbolon (instagram), Roy Boy Simbolon (facebook) dan Masboyke (linked).

3.3.2. Informan 1

Merida Aritonang adalah salah satu anggota dari pencarian lowongan kerja

di Kota Batam. Merida aritonang berjenis kelamin perempuan. Merida lahir di Pahae pada tanggal 27 Mei 1995. Merida bergabung ke dalam grup lKBC melalui temannya. Selain itu, Merida anak kedua dan beragama kristen protestan. Merida bertempat tinggal Perumahan Fanindo, Batu Aji. Dia menyelesaikan pendidikannya di Universitas Putera Batam dengan jurusan sastra Inggris. Merida Aritonang bekerja di PT Nitto Pambil sebagai Karyawan. Merida memiliki status single (belum menikah). Media sosial yang di gunakan oleh merida yaitu instagram dengan nama pengguna meridaaritra.

3.3.3. Informan 2

Desy Evanyanti Munthe adalah salah satu anggota pencarian lowongan kerja di Kota Batam. Desy memiliki jenis kelamin perempuan. Desy lahir di Batam pada tanggal 25 Oktober 1997. Dia anak ke 3, dan beragama kristen protestan. Desy menyelesaikan pendidikannya di Universitas Putera Batam dengan jurusan sastra Inggris. Desy memiliki status belum menikah (lajang), saat ini dia bertempat tinggal di Pancur Pelabuhan Blok B No 16. Desy Evayanthi Munthe bergabung di dalam grup LKBC dari temannya. Desy bekerja di Customer Service. Media sosial yang digunakan yaitu instagram dengan nama pengguna Desievay.

3.3.4. Informan 3

Roliany Simatupang adalah anggota grup pencarian lowongan kerja di Kota Batam. Roliany lahir di Purbatua pada tanggal 20 Februari 2003. Roliany menyelesaikan pendidikannya di SMKN 1 Siatas Barita dengan jurusan Manajemen Perkantoran. Roly berjenis kelamin perempuan dan beragama kristen protestan. Roliany anak pertama dari enam bersaudara. Roliany bergabung didalam grup dari

temannya sendiri. Roly bekerja di PT Surya Teknologi Batam sebagai operator. Roly memiliki status single (belum menikah). Roliany merantau ke Kota Batam dan bertempat tinggal di Sagulung Sumber Jaya Blok B10 No 26. Media sosial yang digunakan Roliany adalah facebook (Roliany Siburian).

3.3.5. Informan 4

ZGP adalah anggota grup pencarian lowongan kerja di Kota Batam. ZGP lahir di Batam pada tanggal 28 Juni 2000. ZGP beragama islam dan anak ke empat. ZGP menyelesaikan pendidikannya di SMAN 19 Batam. ZGP bertempat tinggal di Putra Jaya Residence G No 38. Saat ini ZGP memiliki status single. DZG pernah bekerja di Bank BCA sebagai Staff CSO di tahun 2019 sampai tahun 2022. ZGP bekerja di Indomaret Trikarsa di Batam Centre.

3.4. Teknik pengumpulan kata

Teknik pengumpulan data adalah suatu tahap startegis dalam mengumpulkan data yang terdapat pada penelitian. Proses pengumpulan data ini dimulai dari proses *setting*, sumber dan dikumpulkan secara alamiah (Sugiyoyo, 2012: 224–225). Didalam mengumpulkan data memerluka data primer dan data sekunder. Data primer adalah suatu sumber data diberikan secara langsung kepada pengumpul datanya. Namun, data sekunder adalah sumber datanya didapat tidak langsung pada pengumpul data tetapi melalui perantara ataupun dokumen asli. (Sugiyoyo, 2012: 225). Teknik mengumpulkan data yang dilakukan penulis dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Melalui ini dapat meningkatkan penulis menyelesaikan penelitian secara strategis. Selain itu, teknik pengumpulan data memperluas data penelitian.

3.4.1. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah suatu cara peneliti untuk mendapat ilmu pengetahuan yang datanya bersifat fakta. Didalam observasi terdiri dari beberapa seperti observasi terus terang atau tersamar, observasi partisipatif, dan observasi tak terstruktur. Penelitian ini menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Peneliti mengumpulkan data dengan memberikan ilustrasi secara terus terang kepada komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dan anggota grup komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) bahwa penulis sedang melakukan penelitian (Sugiyoyo, 2012: 228).

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses mengumpulkan data dengan cara peneliti menggunkana studi pendahuluan yang akan menemukan permasalahan yang dilanjutkan menjadi penelitian. Wawancara ini juga dapat menemukan permasalahan pada responden. Wawancara adanya suatu pertemuan antara du dua atau lebih orang yang mempersiapkan pertanyaan dan menerima jawaban sehingga terkumpulnya informasi dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana, peneliti mengumpulkan data melalui pertanyaan yang sudah dirangkum. Dalam tahap wawancara ini membutuhkan tape recorder, camera, dan buku pedoman wawancara (Sugiyoyo, 2012: 235).

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data menggunakan gambar, foto , tulisan dan biografi. Pada tahap mengumpulkan data melalui dokumentasi dapat memperkuat data menjadi kredibilitas kepercayaan menjadi tinggi

(Sugiyoyo, 2012: 240). Penulis mengambil data dengan melakukan mengumpulkan foto selama proses observasi wawancara dan akan dijadikan sebagai lampiran penelitian.

3.4.4. Studi Literatur

Studi literatur adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan referensi dari penelitian terdahulu dan ditarik menjadi kesimpulan (Hartanto & Dani, 2020: 2). Studi literatur penelitian diambil dari jurnal dan buku cetak ataupun e-book.

3.5. Metode analisis

Analisis data yang diterapkan penelitian kualitatif sebelum memasuki lapangan dan sesudah memasuki lapangan. Pada proses analis penulis sudah memulai untuk memberikan penjelasan mengenai masalah sebelum memasuki lapangan dan dilakukan secara bertahap sampai dilakukannya penulisan penelitian. Melalui ini dilanjutkan dengan memasuki lapangan dengan memahami permasalahan dan menemukan teori yang cocok untuk penelitian (Sugiyoyo, 2012: 245).

Analisis data yang dilakukan penulis menggunakan analis data dilapangan model Miles dan Huberman. Analisis Miles dan Huberman suatu kegiatan analis data yang dilakukan dengan secara interaktif dan diterapkan secara berurutan secara terus-menerus selama proses analisis penelitian sehingga datanya menjadi jenuh (Sugiyoyo, 2012: 246). Melalui membantu penulis untuk menganalis data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut ini teknik analis data yang ditemukan Miles dan Huberman yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu tahap berfikir secara sensitif yang membutuhkan kepintaran dan berwawasan yang tinggi. Tahap reduksi data ini dilakukan dengan mebuat rangkuman, memilih hal-hal yang inti dari peenlitian, memberikan kefokusan pada bagian yang penting, dan diakhiri dengan mencari teman dan pola dalam mereduksi data. Setelah itu membuat kode-kode pada dimesi rumusan masalah (Sugiyoyo, 2012: 247).

b. Data display (Penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data dilanjutkan dengan melakukan penyajian data. Penyajian data dibuat berbentuk tabel, grafik, dan phie. Pada penelitian kualitatif proses menyajikan datanya secara narasi berbentuk teks. Dalam tahapan display penulis dapat memahami penelitian berbentuk tabel dengan memberikan jawaban dari hasil reduksi data. Selain itu, menyajikan data dari huruf besar menjadi huruf kecil sehingga penelitiannya mudah dipahami pembaca (Sugiyoyo, 2012: 249).

c. Conclusion drawing/verification

Kesimpulan ini bersifat sementara, dimana akan ada perubahan ketika tidak ada bukti-bukti pada saat mengumpulkan data. Dalam kesimpulan akan memberikan jawaban dari rumusan masalah namun bersifat sementara menunggu perkembangan setelah berada dilapangan. Pada tahap kesimpulan ini menemukan gambaran objek penelitian yang belum jelas dan akan memunculkan hubungan bersifat interaktif dan teori pada penelitian. Kesimpulan ini harus bersifat kredibel sehingga analisis data memiliki nilai kepercayaan yang tinggi (Sugiyoyo, 2012: 252). Melalui kesimpulan ini dapat memperluas penelitian mencapai data

dan analisis data memiliki data yang dapat dipercaya oleh pembaca.

3.6. Uji Kredibilitas Data

3.6.1. Uji Credibility

Uji kredibilitas data adalah suatu uji penelitian yang mencari kepercayaan data dari objek penelitiannya. Uji kredibilitas data ini ditemukan dari tahap perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan kerabat sejawat, analisis kasus negatif, dan analisis memberchek (Sugiyoyo, 2012; 270).

3.6.1.1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah suatu cara peneliti kembali dilapangan dan membuat perpanjangan pengamatan dan wawancara. Melalui perpanjangan pengamatan ini dapat mendorong peneliti menjalin hubungan dekat dengan narasumbernya sehingga menimbulkan keterbukaan mengenai informasi yang ada dalam penelitian. Proses perpanjangan pengamatan dapat menguji kredibilitas data bersifat benar atau kredibel dijadikan sumber data (Sugiyoyo, 2012: 270–271).

3.6.1.2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah suatu proses mengamati secara teliti dan berkesinambungan. Melalui meningkatakn ketekuann ini dapat mengkoreksi masalah yang ada dalam penelitian sampai proses pembuatan skrispi. Selain itu, meningkatkan ketekunan dapat melihat data yang diperolehnya bersifat fakta atau opini sehingga data dapat digambarkan secara terpercaya (Sugiyoyo, 2012: 272).

Melalui ketekunan ini mempermudah peneliti menganalis datanya sampai pada tahap penyusunan skripsi.

3.6.1.3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas yang dimana dilakukan pengecekan data dari waktu dan cara-cara peneliti. Namun, triangulasi melakukan pengecekan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyoyo, 2012: 73).

3.6.1.4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah suatu kasus yang berbeda atau tidak sesuai yang diinginkan dari hasil penelitiannya sehingga datanya dianalis kembali. Dalam kasus negatif ini peneliti mencari data yang berbeda dari yang didapatnya dan mencoba mengubahnya untuk meningkatkan kepercayaan penelitiannya (Sugiyoyo, 2012: 275).

3.6.1.5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah suatu bahan yang mendukung dan memberikan pembuktian data yang dicari oleh peneliti. Dalam proses penelitian bahan pendukungnya seperti rekaman wawancara, dan foto hasil wawancara. Hal ini sangat mendukung penelitian ketika dilengkapi bukti-bukti berbentuk data ataupun rekaman suara yang membuat nilai kepercayaan semakin luas (Sugiyoyo, 2012:275).

3.6.1.6. Mengadakan *Memberchek*

Memberchek adalah suatu tahap melihat data yang didapatkan dari narasumber atau pemberi datanya. Tujuan *memberchek* untuk mencari berapa

jauhnya data yang didapat dari pemberi data. Namun, datanya yang sudah disepakati secara bersama maka data bersifat valid dan dipercaya . Penemuan data ini diperlukan melakukan kerja sama dengan pemberi data sehingga ketika ada perbedaan penemuan bisa dicari temuan yang baru untuk meningkatkan datanya. Penggunaan memberchek ini diterapkan dengan pengumpulan data sampai selesai , mencari penemuan dan ditarik berupa kesimpulan. (Sugiyoyo, 2012: 276).

3.6.2. Uji Transferability

Uji transferability adalah suatu validitas bersifat eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas ekstrnal memberikan petunjuk yang akan dilakukan penelitian kepopulasi dimana sampel yang akan dipilih. Nilai transfer ini memiliki peran untuk pertanyaan sehingga hasil penelitian dapat diterapkan. Dalam peenlitian kualitatif membuat sebuah laporan yang akan dijabarkan secara jelas, berurutan, dan dapat dipercayai. Hal ini dapat membut pembaca memahami hasil penelitian menjadi jelas dan percaya (Sugiyoyo, 2012: 276).

3.6.3. Depenability dan Confirmability

Penelitian kualitatif depenability adalah suatu reabilitas yang dimana seseorang dapat mengulang tahap penelitian. Namun, depenability diperlukan proses pemeriksaan terhadap seluruh hasil penelitian. proses pemeriksaan data dengan independen ataupun memberikan bimbingan mengenai kegiatan penelitian. Selain itu, seorang peneliti membuat masalah, memulai masuk kelapangan, membuat sumber datanya sampai pada tahap penarikan kesimpulan (Sugiyoyo, 2012: 237). Pengujian konfirmability adalah suatu cara peneliti menguji secara objektivitas. Hal ini menimbulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh disepakati

berbagai manusia. Proses uji konfirmability melakukan hasil penelitian dengan membuat keterkaitan sehingga terpenuhi secara konfirmaability. Namun pada pengujian ini membuat hasil penelitian yang awalnya tidak ada menjadi data dari hasil uji yang dilakukan peneliti (Sugiyoyo, 2012: 237). Pengujian ini mendukung hasil penelitian menjadi memiliki nilai kepercayaan yang tinggi.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan peneliti di dalam komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) , dan grup telegram lowongan kerja Batam *City* (LKBC) .

3.7.2. Jadwal Peneltian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian
Sumber: Data olahan Penulis, 202

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun (2022-2023)						
		Ags 22	Sep 22	Okt 22	Nov 22	Des 22	Jan 23	Feb 23
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Seminar Proposal							
3.	Revisi Proposal							
4.	Pengajuan Judul							
5.	Penulisan BAB I							
6.	Penulisan BAB II							
7.	Penulisan BAB III							
8.	Observasi							
9.	Wawancara							
10.	Penulisan BAB IV							
11.	Hasil Penelitian							